

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pengumpulan data yang peneliti gunakan ialah metode pengumpulan data penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu metode yang pengumpulan datanya dari kepustakaan, yang bisa dicermati dari buku-buku induk metode kualitatif.¹⁰⁵ Buku yang digunakan diantaranya, yaitu Filsafat Islam, Pengantar Filsafat Islam terkait dengan pemikiran tokoh filosof Al-Razi

B. Sumber Data

Sumber data primer dan sumber data sekunder yaitu awal dimana data didapatkan, secara garis besar dalam sebuah penelitian. sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber utamanya, baik berupa bahan pustaka yang berisi pengetahuan ilmiah baru tentang fakta gagasan tokoh.¹⁰⁶ Data sekunder yaitu data atau bahan pendukung yang mencakup seperti dokumen-dokumen resmi, buku-buku, jurnal/artikel, dan lain sebagainya. Dalam pengumpulan data penelitian, peneliti mengambil data dari bahan buku-buku, artikel dan kitab-kitab yang berhubungan dengan dua tokoh yang akan diteliti.¹⁰⁷

¹⁰⁵ Amir Hamzah, Metode Penelitian Kepustakaan Kajian Filosofis, teoritis dan Aplikatif (Lybrary Reseach), cet.1 2019, h. 27

¹⁰⁶ Lexi J. Moelong, Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi), Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009, h. 45

¹⁰⁷ Asikin, Zainal dan Amiruddin, Pengantar Metode Penelitian Hukum, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004, h.30

Data primer yaitu data pokok yang peneliti gunakan adalah buku al-Razi dengan judul Dialog Tuhan dengan Nabi terjemahan Masykur Ab dan Ahmad Sholeh.

Sedangkan data sekunder yang mendukung dengan tema pokok pembahasan dan dapat memberikan penjelasan tentang data primer yang didapat dari jurnal, buku lain ataupun penelitian terdahulu.

C. Teknik Analisis Data

Data yang akan dibahas sudah dikumpulkan, maka data selanjutnya dianalisis. Analisis data ialah suatu proses penyederhanaan data ke sebuah bentuk kalimat yang dapat dipahami, dapat dibaca dengan mudah dan diinterpretasikan. Adapun yang dipakai untuk menganalisis data penelitiannya berupa metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif ini adalah usaha mendeskripsikan secara lengkap, secara teratur runtut dan cermat terhadap bahan yang akan diteliti.¹⁰⁸ Tujuan metode ini menguraikan, menggambarkan dengan sistematis, akurat serta faktual tentang fakta, sifat hubungan antara fenomena yang diteliti dari data-data yang diperoleh.

¹⁰⁸ Sudarto, Penelitian Filsafat, Jakarta: Rajawahli Press, 1996. H. 116